

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari temuan peneliti, analisis data, dan penyajian data terkait penelitian yang berjudul manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Tanjunganom, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagaimana berikut:

1. Perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Tanjunganom terdiri dari perencanaan kurikulum 2013 dari pemerintah pusat. Dalam tahapan perencanaan kurikulum dimulai dengan membentuk Tim Pengembang Kurikulum yang kemudian di sosialisasikan kepada seluruh guru, komite dan *stakeholder*. Selanjutnya dalam perencanaannya, pembuatan silabus dan RPP di SMAN 1 Tanjunganom mengikuti peraturan dari pemerintah yang kemudian dijabarkan dan disesuaikan dengan kondisi sekolah maupun peserta didik, dimana dalam penyusunannya harus tersusun secara runtut dan sistematis guna memperbaiki mutu kurikulum agar bisa memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kreatifitas, kemandirian bakat, minat, dan fisik serta psikologi peserta didik.
2. Pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Tanjunganom mengacu pada model kurikulum 2013, dimana dalam pelaksanaannya terdapat beberapa pembiasaan yang diwajibkan kepada siswa guna meningkatkan nilai karakter religius dan

berwawasan dalam proses pembelajarannya. Sedangkan metode yang digunakan dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga tersebut adalah melalui pengembangan muatan *lifeskill* peserta didik dengan kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Dalam penerapannya, kegiatan tersebut dapat dilihat melalui *output* siswa dalam melanjutkan pendidikannya maupun bersosialisai dengan masyarakat luas serta kiprahnya dalam memajukan pendidikan di lingkungan mereka.

3. Proses evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Tanjunganom dalam hal ini terdiri dari evaluasi perencanaan, evaluasi pelaksanaan dan evaluasi hasil. Dimana dengan adanya proses evaluasi kurikulum tersebut diharapkan nantinya kurikulum 2013 yang diterapkan di SMAN 1 Tanjunganom mampu melakukan inovasi secara terus-menerus serta diakui oleh masyarakat luas. Dalam proses evaluasi kurikulum tersebut sudah berjalan dengan tertib sehingga dampaknya dalam kegiatan akademik maupun non akademik dapat meningkat bisa dilihat dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan dan *output* peserta didik dari SMAN 1 Tanjunganom. Dengan adanya proses manajemen kurikulum yang tertib tersebut juga berdampak terhadap peningkatan mutu yang ada di SMAN 1 Tanjunganom.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti sampaikan diatas, berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan Manajemen Kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Tanjunganom. Diantaranya adalah:

1. Alangkah baiknya pihak sekolah tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas manajemen kurikulum yang sudah berjalan di SMAN 1 Tanjunganom, baik itu dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun proses evaluasi. Agar dengan adanya kegiatan ini nantinya tujuan yang diharapkan mampu tercapai secara maksimal.
2. Alangkah baiknya para guru yang mengajar di SMAN 1 Tanjunganom mampu melaksanakan program pembelajaran dengan lebih disiplin dan penuh rasa tanggung jawab. Agar dengan adanya pembiasaan sikap tersebut dapat menjadikan siswa selalu berkembang dalam kebaikan serta berprestasi.